

# PENGALAMAN ADAPTASI DEWASA AWAL YANG BERMIGRASI MENGIKUTI ORANG TUA SEJAK MASA REMAJA

Muhammad Sheva Fadila Saleh<sup>1</sup>, Dian Veronika Sakti Kaloeti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Kota Semarang 50275

[muhammadshevafadilas@gmail.com](mailto:muhammadshevafadilas@gmail.com)

## Abstrak

Migrasi merupakan sebuah fenomena perpindahan manusia dari suatu tempat menuju ke tempat lain, dimana dalam prosesnya para migran diharuskan untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan masyarakat serta budaya setempat. Berhasil atau tidaknya adaptasi akan mempengaruhi keadaan psikologis para migran. Apabila hal ini terjadi pada migran remaja, maka akan menentukan bagaimana dirinya terbentuk ketika sudah menginjak usia dewasa nanti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman adaptasi dewasa awal yang bermigrasi mengikuti orang tua sejak masa remaja. Metode penelitian yang digunakan yaitu fenomenologi dengan teknik analisis data *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Partisipan berjumlah tiga orang dengan kriteria berusia 18-25 tahun, memiliki pengalaman bermigrasi, bermigrasi minimal sebanyak tiga kali, dan bersedia untuk diwawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur. Berdasarkan hasil analisis diperoleh tiga tema induk dan satu tema khusus, yaitu 1) Pengalaman menghadapi tantangan dan hambatan selama bermigrasi, 2) Proses pembauran dan adaptasi dengan budaya dan masyarakat baru, dan 3) Pemaknaan proses adaptasi selama bermigrasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat individu yang berhasil beradaptasi dengan lingkungan dan budaya barunya, namun ada juga yang menolak untuk beradaptasi karena tidak cocok dengan budaya tersebut. Hal ini terjadi dikarenakan setiap orang memiliki toleransinya masing-masing dalam menghadapi berbagai macam tantangan dan permasalahan.

**Kata kunci:** adaptasi, migrasi, dewasa awal, remaja, *interpretative phenomenological analysis* (IPA)

# EARLY ADULT ADAPTATION EXPERIENCES OF THOSE MIGRATING ALONGSIDE PARENTS SINCE ADOLESCENCE

Muhammad Sheva Fadila Saleh<sup>1</sup>, Dian Veronika Sakti Kaloeti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Kota Semarang 50275

[muhammadshevafadilas@gmail.com](mailto:muhammadshevafadilas@gmail.com)

## Abstract

Migration is a phenomenon of human relocation from one place to another, wherein the process requires migrants to adapt and adjust to the local community and culture. The success or failure of adaptation significantly influences the psychological well-being of migrants. When this occurs during adolescence, it shapes how individuals develop into adults. The aim of this research is to understand the experiences of early adulthood adaptation among individuals who migrated following their parents since adolescence. The research employed phenomenology as the methodology, utilizing the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) data analysis technique. The participants consisted of three individuals aged 18-25, with migration experience of at least three times, and willingness to be interviewed. Data collection was conducted through semi-structured interviews. The analysis revealed three main themes and one specific theme: 1) Experiences of facing challenges and obstacles during migration, 2) The process of blending in and adapting to new culture and society, and 3) Meaning-making in the adaptation process during migration. The findings indicate that some individuals successfully adapt to their new environment and culture, while others resist adaptation due to cultural incompatibility. This divergence is attributed to each person's individual tolerance in facing various challenges and issues.

**Keywords:** adaptation, migration, early adulthood, adolescence, interpretative phenomenological analysis (IPA)